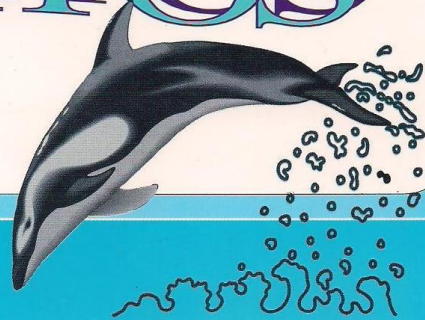


ISSN 1412-3401

# ICHTHYOS

Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Perikanan dan Kelautan

Vol.9 No. 1 Januari 2010



## FAKTOR EKONOMI SEBAGAI PENDORONG DAN PENARIK AKTIVITAS PERIKANAN LINTAS BATAS

ROMELUS FAR-FAR, JOHN HALUAN, MULYONO S. BASKORO, DAN VICTOR P. H. NIKIJULUW

## ANALISIS EKONOMI KELEMBAGAAN KEMITRAAN DALAM PEMBERDAYAAN NELAYAN *PURSE SEINE* DI KECAMATAN NUSANIWE KOTA AMBON

YOISYE LOPULALAN

## MODEL DASAR PENENTUAN KAWASAN MINAPOLITAN BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN: Kajian Spasial Ikan Pelagis Kecil di Kabupaten Maluku Tengah

JAMES ABRAHAMSZ, BUDY WIRYAWAN, MUSTARUDDIN, DAN BAMBANG MURDIYANTO

## ANALISIS ADANYA TEKANAN EKOLOGIS TERHADAP KEANEKARAGAMAN JENIS FAUNA BENTOS TELUK AMBON DALAM

DEBBY A. J. SELANNO

## KONDISI PLANKTON DI PERAIRAN PULAU AMBELAU

SEM LIKUMAHUA

## KELIMPAHAN IKAN YANG TERTANGKAP DENGAN JARING PANTAI DI PERAIRAN TELUK AMBON DALAM

ONG TONY SEMUEL ONGKERS, MENNOFATRIA BOER, ISMUDI MUCHSIN,  
S. SUTRISNO DAN K. PRAPTOKARDIO

## DAYA HAMBAT ASAP CAIR CANGKANG KENARI TERHADAP KERUSAKAN OKSIDATIF LEMAK IKAN TATIHU (*Thunnus* sp.) ASAP

DANIELA N. APITULEY

## KAJIAN LAJU PERTUMBUHAN HARIAN, PRODUKSI BERAT KERING DAN KANDUNGAN KARAGINAN DARI *Eucheuma cottonii* PADA BERBAGAI BAGIAN THALUS, BERAT BIBIT DAN UMUR PANEN

MAX R. WENNO DAN JOHANNA L. THENU



ICHTHYOS

Vol. 9

No. 1

Hal. 1 - 59

Ambon, Januari 2010

ISSN 1412-3401

ISSN 1412-3401

# **ICHTHYOS**

**Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Perikanan dan Kelautan**

**Volume 9 Nomor 1 Januari 2010**

## **PENANGGUNG JAWAB**

Dekan

## **KETUA DEWAN REDAKSI**

S. Tubalawony

## **REDAKTUR AHLI**

N.V. Huliselan, J. Leiwakabessy, A. S Khouw,  
E. Ferdinandus, A. Tupamahu, J. Hiariej

## **REDAKTUR PELAKSANA**

S.F. Tuhumury, P.A. Uneputty, H. Matakupan, A.O.W. Kaya,  
J. J. Wattimury, F. W. Ayal, Y. A. Lewerissa

## **PELAKSANA TATA USAHA**

M.A. Tuapattinaja, A. Laturmas

## **PENERBIT**

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura

## **ALAMAT REDAKTUR**

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura  
Jalan Mr. Ch. Soplanit, Poka - Ambon  
Tel. 62-911-3302200; E-mail: [jurnalichthyos@yahoo.com](mailto:jurnalichthyos@yahoo.com)

*Ichthyos* merupakan jurnal penelitian ilmu-ilmu perikanan dan kelautan yang menyajikan artikel mengenai hasil penelitian yang berkaitan dengan bidang perikanan dan kelautan. Setiap naskah yang dikirim akan dinilai secara kritis oleh tim penilai yang relevan sebelum diterbitkan. Jurnal ini diterbitkan dua kali setahun: Januari dan Juli.



## PENELITIAN

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                  |       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Faktor Ekonomi Sebagai Pendorong dan Penarik Aktivitas Perikanan Lintas Batas<br>( <i>Economy as Pulling and Pushing Factors on Transboundary Fishing Activity</i> )                                                                                                                                                                      | Romelus Far-Far, John Haluan,<br>Mulyono S. Baskoro,<br>dan Victor P. H. Nikijuluw               | 1-6   |
| Analisis Ekonomi Kelembagaan Kemitraan Dalam Pemberdayaan Nelayan <i>Purse seine</i> di Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon<br>( <i>Economic Analysis of Partnership Institutional in Purse Seine Fishers Empowerment at Sub District of Nusaniwe Ambon</i> )                                                                                   | Yoisye Lopulalan                                                                                 | 7-15  |
| Model Dasar Penentuan Kawasan Minapolitan Berbasis Komonitas Unggulan: Kajian Spasial Ikan Pelagis Kecil di Kabupaten Maluku Tengah<br>( <i>Basic Model to Determine Minapolitan Area Based on Primary Commodities: Spasial Assesment on Small Pelagic Fishes in Central Maluku District</i> )                                            | James Abrahamsz, Budy Wiryawan,<br>Mustaruddin, dan Bambang Murdiyanto                           | 17-25 |
| Analisis Adanya Tekanan Ekologis Terhadap Keanekaragaman Jenis Fauna Bentos Teluk Ambon Dalam<br>( <i>Analysis of Ecology Stressed on Fauna Benthos in Inner Ambon Bay</i> )                                                                                                                                                              | Debby A. J. Selanno                                                                              | 27-34 |
| Kondisi Plankton Perairan Pulau Ambelau<br>( <i>The Condition of Plankton in Ambelau Island Waters</i> )                                                                                                                                                                                                                                  | Sem Likumahua                                                                                    | 35-40 |
| Kelimpahan Ikan Yang Tertangkap Dengan Jaring Pantai Di Perairan Teluk Ambon Dalam<br>( <i>Fish Abundance Caught by Beach Seine In Inner Ambon Bay</i> )                                                                                                                                                                                  | Ong Tony Samuel Ongkers,<br>Mennofatia Boer, Ismudi Muchsin,<br>S. Sutrisno, dan K. Praptokardio | 41-48 |
| Daya Hambat Asap Cair Cangkang Kenari Terhadap Kerusakan Oksidatif Lemak Ikan Tatihi ( <i>Thunnus</i> sp.) Asap<br>( <i>Inhibit Power of Canary Shell Liquid Smoke on Fat Oxidative Damage of Smoked Tatihi (Thunnus sp.)</i> )                                                                                                           | Daniel A. N. Apituley                                                                            | 49-54 |
| Kajian Laju Pertumbuhan Harian Produksi Berat Kering dan Kandungan Karaginan dari <i>Euचेuma cottonii</i> Pada Berbagai Bagian Thalys, Berat Bibit dan Umur Panen<br>( <i>Study of Daily Growth Rate, Dry Weight Produce and Carrageenan Content from Euचेuma cottonii at Different Part of Thalys, Seed Weight and Harvesting Time</i> ) | Max R. Wenno dan Johanna L. Thenu                                                                | 55-59 |



# FAKTOR EKONOMI SEBAGAI PENDORONG DAN PENARIK AKTIVITAS PERIKANAN LINTAS BATAS

*(Economy as Pulling and Pushing Factors on Transboundary Fishing Activity)*

Romelus Far-Far<sup>1)</sup>, John Haluan<sup>2)</sup>, Mulyono S. Baskoro<sup>2)</sup>, dan Victor P. H. Nikijuluw<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Mayor Sistem dan Pemodelan Perikanan Tangkap Sekolah Pascasarjana IPB;

<sup>2)</sup> Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK IPB;

<sup>3)</sup> Kementerian Kelautan dan Perikanan

Diterima 20 Agustus 2009/Disetujui 16 November 2009

## ABSTRACT

This paper aims to analyze economic components as the pulling and pushing factors on transboundary fishing activities. The economic factors covered existing income, expenditure rate, expected income, business opportunity at a higher price, and business opportunity of Lirang, Wetar and Kisar (LWK) fishers consequently used to go to Republic Demokratic Timor Leste (RDTL). There are three components of the economic factors influencing transboundary commuters of LWK fishers to RDTL. They are (1) existing income, (2) business opportunity at a higher price, and (3) business opportunity of LWK fishers consequently used to go to RDTL. Model of the economic factor of TCIF is  $P(TCIF\text{-Economic Factor}) = f(IE-1, IE-41, IE-42)$ .

**Keywords:** economic factors, fishers, transboundary

## PENDAHULUAN

Pengertian *Illegal, Unreported* dan *Unregulated (IUU) Fishing* secara harfiah dapat diartikan sebagai kegiatan perikanan yang tidak sah, kegiatan perikanan yang tidak diatur oleh peraturan yang ada, atau aktifitasnya tidak dilaporkan kepada suatu institusi atau lembaga pengelola perikanan yang tersedia (Mukhtar, 2008a). Lebih lanjut dikemukakan bahwa *IUU Fishing* dapat terjadi di semua kegiatan perikanan tangkap tanpa tergantung pada lokasi, target spesies, alat tangkap yang digunakan serta intensitas eksploitasi. Dapat muncul di semua tipe perikanan baik skala kecil dan industri, perikanan di zona yurisdiksi nasional maupun internasional.

Permasalahan *IUU Fishing* sering terjadi pada pulau-pulau terluar perbatasan. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Terluar, dalam bagian lampirannya menunjukkan bahwa Indonesia memiliki 92 buah pulau terluar yang terdistribusi di beberapa provinsi. Maluku merupakan salah satu wilayah Provinsi yang memiliki jumlah pulau terluar yang cukup banyak, yakni sebanyak 18 buah pulau. Delapan pulau terluar di kepulauan Aru tidak berbatasan langsung dengan negara tetangga, tapi berbatasan dengan ZEE Arafura yang berakses ke negara Australia, demikian juga dengan tujuh pulau terluar di Kabupaten Maluku

Tenggara Barat. Sedangkan tiga pulau terluar lainnya berbatasan langsung dengan negara tetangga Timor Leste, meliputi pulau Lirang, pulau Wetar dan pulau Kisar.

Secara tradisional masyarakat Timor Leste, Lirang, Wetar dan Kisar telah memanfaatkan ruang sama untuk tujuan penangkapan ikan. Bila dilihat secara makro, kondisi ini justru termasuk dalam praktek *IUU Fishing*, namun sejauhmana kondisi ini dapat dibatasi dan dikendalikan secara legal, membutuhkan kajian yang mendalam untuk merumuskannya. Untuk itulah penelitian dengan judul Faktor Ekonomi sebagai Pendorong dan Penarik Aktivitas Perikanan Lintas Batas ini dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dan menganalisis faktor ekonomi sebagai pendorong dan penarik aktivitas perikanan lintas batas antara lain (1) *pushing factor* yang ditunjukkan oleh variabel kebutuhan ekonomi dan *existing income*; (2) *pulling factor* yang ditunjukkan oleh variabel *expected income* dan kesempatan usaha serta (3) model parsial faktor ekonomi nelayan-nelayan Lirang, Wetar dan Kisar (LWK).